



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 18 Februari 2019

Halaman: 12



YOGYAKARTA, TRIBUN - Untuk ke-63 kalinya, Jogja Kreatif #63 Car Free Day yang diselenggarakan di penggal Jalan Jenderal Sudirman kembali hadir pada Minggu (17/2).

Even kerja bareng Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dan Tribun Jogja ini diadakan pada minggu ketiga setiap bulan ini, kini hadir dengan tema yang tidak kalah seru dengan minggu-minggu sebelumnya, yakni Pesta Rakyat Jogja.

Kegiatan ini mampu menggandeng semua segmen, baik pariwisata, hotel, UMKM, industri kreatif, edukasi, maupun berbagai komunitas lainnya.

Muhammad Fauzi Fahmi Hidayat, PIC Jogja Kreatif menerangkan, jika tema Pesta Rakyat Jogja selain berhasil menggandeng dan berkolaborasi dengan semua segmen, tema ini juga diambil karena bulan Februari biasanya angka kunjungan wisata menurun.

"Ini Car Free Day pertama di tahun 2019. Kenapa kita angkat Pesta Rakyat Jogja yang menghadirkan semua pelaku wisata, baik UMKM maupun hotel ya karena bulan Februari biasanya kunjungan wisata menurun. Kita ingin memberikan kontribusi dengan mengundang banyak wisatawan," ungkapnya.

Lebih lanjut dijelaskan Fauzi, untuk pelaku usaha dan komunitas yang memeriahkan even kali ini antara lain Viar Kharisma Motor yang juga mendatangkan 10 industri binaannya, Jogja Astro Club, Earth Hour Jogja, Komunitas Forest, Komunitas Kopibrewbagi, Yogyakarta Food Truck Community yang membawa 6 komunitasnya, Hotel Dafam, Dafam Fortuna Malioboro, Pesonna Hotel Tugu serta menggandeng Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak (DPM PPA) Kota Yogyakarta yang menghadirkan berbagai macam UMKM binaannya.

Ayu Maharani, General Manager Viar Kharisma Motor Yogyakarta mengungkapkan jika dalam even kali ini untuk pertama kalinya pihaknya berhasil mempersatukan pemilik kendaraan Viar Kharisma yang menggunakan kendaraannya untuk usaha di bidang kuliner.

"Kita hadirkan pemilik kendaraan Viar Kharisma yang memang menggunakan motornya untuk berdagang, khususnya kuliner yang sesuai dengan tema Car Free Day kali ini. Mungkin ini even pertama bagi mereka, dan mereka sangat antusias sekali," ungkapnya.

Ayu menerangkan jika Viar Kharisma sendiri sangatlah multifungsi, dimana kendaraan ini selain bisa digunakan untuk mengangkut barang juga bisa digunakan sebagai lapak berdagang.

Ke depan, pihaknya akan lebih membina pemilik usaha agar lebih bisa memanfaatkan motor yang dimilikinya untuk ekonomi kreatif.

"Viar Kharisma sendiri sudah ada sejak 2007, jadi kalau kita lihat di setiap lampu merah hampir ada kendaraan ini. Sangatlah fungsional. Bisa untuk mengangkut barang dan juga berdagang. Ke depan akan lebih kita bina lagi. Kalau hari ini untuk mengawati hanya beberapa kendaraan saja, 10 kendaraan," terangnya.

Selain Viar Kharisma yang membawa berbagai ragam pemilik usaha, DPM PPA juga membawa berbagai macam usaha rintisan yang dibinanya, terutama di bidang kuliner.

Edy Muhammad, Kepala DPM PPA Kota Yogyakarta menerangkan setidaknya terdapat 14 usaha rintisan dibawah pembinaan DPM PPA yang hadir dalam kegiatan kali ini.

Dia mengungkapkan jika dalam jual beli di lapak binaan DPM PPA sendiri cukup unik karena sebelum pembeli belanja, harus terlebih dahulu menukarkan uangnya dengan koin.

Selain unik, tukar poin ini sendiri juga sangat berguna untuk memberikan masukan terhadap usaha rintisan yang ada dibawah binaan DPM PPA.

"Selain unik, kita juga ingin memonitor dan evaluasi jajan yang kita hadirkan. Mana yang lebih diminati, kita akan evaluasi," terangnya.

Selain usaha rintisan, dalam kegiatan kali ini DPM PPA Kota Yogyakarta juga menghadirkan Gender Corner, dimana pengunjung yang hadir dalam Car Free Day bisa sekalian konsultasi mengenai permasalahan gender. "Kita hadirkan Gender Corner, pengunjung bisa langsung konsultasi.

Kita hadirkan konsultan dan psikoter. Dimana nanti kalau ada yang butuh penanganan langsung ke UPT Pusat Pelayanan Terpadu, Perlindungan Perempuan dan Anak yang ada dibawah kita. Bukan hanya itu, di sini kita juga gendeng Rumah Sakit Bhayangkara, Mobil Monika milik Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Yogyakarta," ungkapnya.

Edi Sugiarto, Kabid Atraksi Wisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta mengatakan jika background bulan Februari yang biasanya kunjungan wisata turun, maka dari itu pihaknya ingin menggenjot angka kunjungan wisata dengan mengadakan kegiatan yang banyak menggandeng pelaku usaha bidang pariwisata dan perhotelan. "Untuk tema kali ini memang kita ingin mendongkrak wisatawan," terangnya. Edi mengatakan jika dengan adanya kegiatan ini, yang juga menggandeng Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), Dishub, DLH serta banyak komunitas diharapkan bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi semuanya. Hal tersebut sesuai dengan program Gandeng Gendong yang ada di Kota Yogyakarta. (may)

Instansi

1. Dinas Pariwisata

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____

✓ Positif

✓ Biasa

✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005